



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Kh. A Wahab Hasbullah)

Lailatus Sa'adah ^{1*}, Famung Gangga ², Tata Mifthakul Janah ³, Binti Ayu Fadhilah ⁴
¹⁻⁴ Universitas KH. A Wahab Hasbullah, Indonesia

Email : lailatus@unwaha.ac.id ^{1*}, famung1905@gmail.com ², tmj89943@gmail.com ³,
bintiyufadhilah@gmail.com ⁴

Abstract, This study analyzes the factors influencing Generation Z's investment decisions. Investment is a form of financial preparation for the future. According to the KSEI report for 2022, investors under 30 years old account for 60.02%, indicating that Generation Z is becoming increasingly aware of the importance of investing. This research employs a qualitative descriptive approach using survey methods, with data collection through interviews. The data for this study were gathered from six university students at KH Wahab Hasbullah University. The purpose of this research is to identify the factors influencing Generation Z's investment decisions, such as investment knowledge, investment motivation, technological advancement, investment interest, lifestyle, ease of using investment applications, and investment decisions. Technological advancement refers to developments in line with scientific progress, resulting in innovations aimed at simplifying daily life. Investment can attract Generation Z students through technology and digital platforms to encourage investment activities. Investment decisions refer to the planning and decision-making process related to short-term or long-term fund expenditures and the return of those funds. Investment decisions serve as the initial step in determining the amount of assets required by the company as a whole, making investment decisions a critical aspect.

Keywords: Factors influencing decisions, Technological advancements, Investment decisions.

Abstrak, Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan generasi z dalam berinvestasi. Investasi merupakan salah satu bentuk persiapan keuangan di masa mendatang. Berdasarkan laporan KSEI periode 2022, investor berusia < 30 tahun mencapai 60,02% hal ini menunjukkan bahwa generasi z mulai menyadari pentingnya investasi. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode survey, dengan pengumpulan data dengan wawancara. Data penelitian ini dikumpulkan dari 6 responden mahasiswa unuversitas A KH Wahab hasbullah. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan generasi z dalam berinvestasi. Seperti halnya pengetahuan investasi, motivasi investasi, kemajuan teknologi, minat investasi, gaya hidup, kemudahan penggunaan aplikasi investasi dan keputusan investasi. Kemajuan teknologi yaitu perkembangan yang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan sehingga menciptakan inovasi-inovasi yang dibuat guna mempermudah keseharian hidup manusia. Investasi ini dapat menarik mahasiswa generasi Z dengan teknologi dan digital untuk berinvestasi. Keputusan investasi yaitu suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkhaitan dengan pengeluaran dana jangka waktu pendek atau jangka panjang kembalinya dana tersebut. Keputusan investasi sebagai langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan keseluruhan sehingga keputusan investasi menjadi hal yang terpenting.

Kata Kunci: Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan, Kemajuan teknologi, Keputusan investasi.

1. PENDAHULUAN

Investasi telah menjadi bagian penting dalam perencanaan keuangan modern, terutama di era di mana akses terhadap informasi dan teknologi semakin mudah. Transformasi digital telah mengubah cara individu dan kelompok masyarakat berinvestasi, termasuk Generasi Z, yang lahir antara tahun 1996 hingga 2010. Generasi ini tumbuh bersama teknologi dan internet,

yang memungkinkan mereka untuk mengakses berbagai informasi dan layanan investasi secara instan melalui perangkat digital.

Di masa lalu, investasi dianggap sebagai aktivitas eksklusif yang hanya bisa dilakukan oleh individu dengan modal besar dan akses ke lembaga keuangan konvensional. Prosesnya pun sering kali panjang dan berbelit-belit, seperti harus mengunjungi bank untuk membuka rekening atau bertransaksi, yang dapat memakan waktu hingga berminggu-minggu. Namun, situasi ini berubah drastis dengan kehadiran aplikasi investasi berbasis digital seperti Bibit, Ajaib, Bareksa, dan Tanamduit. Aplikasi-aplikasi ini tidak hanya mempermudah akses ke berbagai instrumen investasi, tetapi juga memungkinkan siapa saja, termasuk mahasiswa atau pekerja pemula, untuk memulai investasi dengan modal yang sangat kecil, mulai dari Rp10.000.

Generasi Z, sebagai generasi yang sangat akrab dengan teknologi, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap investasi, terutama melalui platform digital. Menurut data pada Agustus 2023, Generasi Z mencakup 57% dari total investor individu di Indonesia. Mereka cenderung memilih instrumen investasi yang sederhana dan mudah diakses, seperti reksadana pasar uang, yang menawarkan tingkat risiko yang lebih rendah dan tidak memerlukan modal besar.

Namun, meskipun memiliki keunggulan dalam mengadopsi teknologi, Generasi Z menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan dalam dunia investasi. Salah satu tantangan utamanya adalah rendahnya literasi keuangan. Banyak di antara mereka yang belum memahami konsep dasar investasi, seperti hubungan antara risiko dan keuntungan (risk-return), diversifikasi portofolio, atau cara kerja pasar modal. Akibatnya, mereka sering kali mengambil keputusan investasi yang tidak terinformasi, yang berpotensi menimbulkan kerugian.

Gaya hidup konsumtif yang melekat pada sebagian besar Generasi Z juga menjadi penghalang dalam pengelolaan keuangan yang sehat. Kebiasaan boros dan kecenderungan untuk mengikuti tren sosial membuat banyak dari mereka sulit menyisihkan dana untuk investasi. Selain itu, pengaruh media sosial, yang sering kali menampilkan kesuksesan investasi tanpa menjelaskan risiko yang terlibat, juga dapat mendorong pengambilan keputusan investasi yang tidak rasional.

Kebutuhan akan edukasi keuangan menjadi semakin mendesak. Program literasi keuangan yang dirancang khusus untuk Generasi Z dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko investasi, strategi pengelolaan keuangan, dan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan edukasi yang memadai, Generasi Z tidak hanya

dapat memaksimalkan potensi keuntungan dari investasi mereka tetapi juga mengelola risiko dengan lebih baik.

Di sisi lain, peran teknologi dalam mempermudah investasi tidak dapat diabaikan. Platform investasi modern menawarkan berbagai fitur canggih, seperti robo-advisor yang membantu memilih portofolio sesuai dengan profil risiko pengguna, notifikasi real-time tentang pergerakan pasar, hingga tutorial yang memandu investor pemula. Namun, penting bagi Generasi Z untuk tetap waspada terhadap risiko penipuan investasi yang marak di dunia digital. Edukasi tentang keamanan digital dan cara mengidentifikasi investasi ilegal sangat diperlukan untuk melindungi mereka dari kerugian finansial.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi Generasi Z, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perilaku mereka dalam dunia investasi. Temuan ini diharapkan dapat membantu lembaga keuangan, pembuat kebijakan, dan edukator keuangan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung Generasi Z dalam mencapai tujuan keuangan mereka.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi Generasi Z, khususnya mahasiswa Universitas KH. A Wahab Hasbullah. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai perilaku, motivasi, dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi Generasi Z. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data yang kaya dan mendalam dalam bentuk deskripsi tertulis atau lisan mengenai fenomena yang diamati. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research)

Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Kehadiran langsung di lapangan memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, membangun hubungan yang baik, serta menggali informasi secara mendalam. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 6 mahasiswa generasi Z di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, yang mana informan ini beberapa dari semester 7 dan berusia 21-23 tahun. Untuk memastikan objektivitas, peneliti berkomitmen menjaga etika penelitian dan menghindari bias selama proses pengumpulan data.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas KH. A Wahab Hasbullah, Jombang. Lokasi ini dipilih karena relevansi tinggi dengan subjek penelitian, yaitu mahasiswa Generasi Z. Lingkungan kampus yang dinamis memberikan akses mudah untuk mengumpulkan data langsung dari responden yang berada dalam kategori usia Generasi Z.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi empat tahap utama: pra lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan pelaporan. Pada tahap pra lapangan, peneliti melakukan persiapan seperti mengurus perizinan dan menjajaki latar penelitian untuk memahami kondisi lapangan. Tahap pekerjaan lapangan melibatkan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, pada tahap analisis data, peneliti menyusun data secara sistematis agar mudah dipahami dan temuannya dapat disampaikan dengan jelas. Tahap terakhir adalah pelaporan, di mana hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan yang sistematis, mencakup faktor-faktor yang memengaruhi keputusan generasi Z dalam berinvestasi, serta nilai-nilai yang diperoleh selama penelitian. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan sebagai temuan penelitian.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber datanya oleh peneliti. Penelitian ini akan mengumpulkan data dan informasi yang didapatkan langsung dari 6 responden yang termasuk generasi Z yang berkuliah di Universitas KH. A Wahab Hasbullah.

2. Data sekunder

Diperoleh dari jurnal, artikel, buku, serta sumber lain yang relevan dengan topik penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan format pengamatan yang mencakup item-item perilaku atau kejadian yang diamati, serta melibatkan observasi partisipasi, di mana peneliti berperan aktif dalam mengamati generasi Z sebagai objek utama dan sumber informasi pendukung terkait investasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, dengan peneliti sebagai pewawancara yang menggali informasi mendalam mengenai faktor yang memengaruhi

keputusan generasi Z dalam berinvestasi. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi observasi dan wawancara melalui pengumpulan data dari bahan dokumentasi seperti foto, rekaman suara, arsip, dan dokumen lainnya. Teknik-teknik ini saling melengkapi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan mendalam

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan memadukan data dari berbagai sumber. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan validitas data melalui perbandingan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini membantu mengidentifikasi pola dan hubungan antara faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi Generasi Z

Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup empat kriteria utama: kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Kredibilitas menggantikan validitas internal dalam penelitian kuantitatif dengan memastikan kepercayaan hasil dari perspektif partisipan. Hal ini dilakukan melalui teknik seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi (sumber, metode, antar-peneliti, dan teori), diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check untuk mengonfirmasi kebenaran data. Keteralihan (transferability) menggantikan validitas eksternal dengan mendeskripsikan konteks penelitian secara rinci agar hasil dapat digeneralisasikan ke situasi serupa. Kebergantungan (dependability), yang setara dengan reliabilitas, menilai konsistensi hasil melalui audit proses penelitian, analisis kasus negatif, dan dokumentasi hambatan serta perubahan selama penelitian. Terakhir, kepastian (confirmability) memastikan objektivitas data dengan menghubungkan data, analisis, dan kesimpulan, menggunakan strategi seperti member checking, triangulasi, dan dokumentasi prosedur untuk menghindari bias. Keempat kriteria ini memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat dipercaya, relevan, dan valid sesuai dengan standar penelitian kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

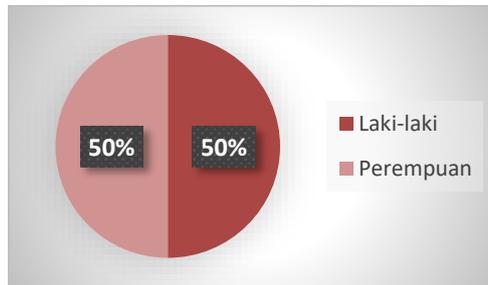
Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi Generasi Z, khususnya mahasiswa Universitas KH. A Wahab Hasbullah. Hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengungkapkan beberapa temuan utama yang relevan dengan tujuan penelitian.

Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi Generasi Z, khususnya mahasiswa Universitas KH. A Wahab Hasbullah. Karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian ini memainkan peran penting dalam

menggambarkan perilaku investasi mereka. Berikut adalah gambaran umum karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

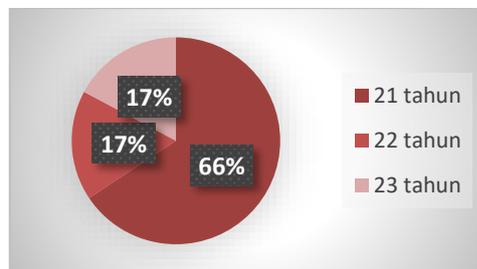


Gambar 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Sumber: Wawancara 2024

Distribusi responden yang seimbang antara laki-laki dan perempuan mencerminkan bahwa data yang dikumpulkan tidak condong ke satu jenis kelamin tertentu. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih representatif untuk memahami perilaku atau keputusan investasi tanpa bias gender. Kondisi ini juga memberikan peluang yang sama untuk membandingkan persepsi, pengalaman, atau preferensi terkait investasi antara laki-laki dan perempuan.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia



Gambar 2 Karakteristik responden berdasarkan usia

Sumber: Wawancara 2024

Sebagian besar responden berada pada usia 21 tahun, yang kemungkinan besar merupakan kelompok generasi muda (Generasi Z). Hal ini relevan jika penelitian berfokus pada kebiasaan atau preferensi investasi kelompok usia muda yang berada pada tahap awal karier atau pendidikan tinggi. Sebagai generasi yang tumbuh dengan teknologi digital, mereka sangat akrab dengan berbagai platform investasi online dan memiliki akses yang mudah terhadap informasi pasar keuangan. Minat mereka terhadap investasi didorong oleh keinginan untuk mencapai kemandirian finansial dan mengamankan masa depan namun, karena pengalaman mereka dalam berinvestasi masih terbatas, mereka cenderung lebih berhati-hati dan mencari informasi dari berbagai sumber sebelum mengambil keputusan.

Jenis dan nominal investasi yang digunakan**Tabel 1 Jenis dan Nominal Investasi yang Digunakan**

Nama	Jenis Investasi	Nominal Investasi
Mely Husna	Deposito dan Emas	1. Deposito: lebih dari Rp. 5.000.000 2. Emas: lebih dari Rp. 1.000.000
Teguh Shalahuddin	Dana	Sekitar Rp. 100.000 sampai Rp. 500.000
Arin Vina Mafaza	Emas Logam Mulia	Lebih dari Rp. 10.000.000
Muhamad Ibrahim	Saham, Crypto dan Reksadana	Kalau dulu sampai Rp. 5.000.000 kalau sekarang sekitar Rp. 1.000.000
Isti Nurazizah	Saham FAC Sekuritas	Awal Rp. 100.000
Hanif Fauzan Qodri	Saham	Rp. 100.000 sampai Rp. 500.000

Sumber: Wawancara 2024

Data ini menunjukkan bahwa individu-individu menggunakan berbagai instrumen investasi, mulai dari deposito, emas, dana, saham, crypto, hingga reksadana. Nominal investasi juga bervariasi, mulai dari nominal kecil seperti Rp 100.000 hingga lebih dari Rp 10.000.000, menunjukkan adanya perbedaan preferensi dan kapasitas keuangan dalam berinvestasi.

Pengetahuan Investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyadari pentingnya mempelajari investasi melalui pendidikan formal atau sistematis untuk memahami konsep dan praktiknya dengan lebih baik. Sebagian besar responden juga memiliki pengalaman mengikuti acara terkait investasi, meskipun 33% di antaranya belum memiliki pengalaman serupa, sehingga menjadi sasaran potensial untuk edukasi lebih lanjut seperti seminar atau pelatihan.

Setengah dari responden menyadari pentingnya bergabung dengan komunitas investasi untuk pembelajaran dan pengembangan jaringan, namun setengah lainnya belum tergabung, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya informasi, waktu, atau minat. Secara umum, investasi dipahami sebagai strategi pengelolaan sumber daya dengan fokus pada masa depan untuk mencapai manfaat finansial atau non-finansial, meskipun melibatkan risiko. Hal ini mencerminkan pemahaman bahwa investasi adalah keterampilan penting dalam mendukung pengelolaan keuangan.

Motivasi Investasi

Distribusi responden menunjukkan proporsi seimbang antara yang merasa kebutuhan investasi mereka terpenuhi (50%) dan belum terpenuhi (50%), mengindikasikan bahwa setengah responden sudah mempersiapkan diri, sementara separuh lainnya menghadapi kendala. Namun, rasa aman finansial bukan alasan utama investasi, karena seluruh responden (100%) menyatakan hal ini tidak relevan, menunjukkan faktor lain seperti keuntungan lebih dominan.

Kebutuhan sosial juga dianggap kurang penting, dengan seluruh responden (100%) menilai investasi tidak berperan besar dalam aspek ini, mengindikasikan fokus mereka lebih kepada tujuan pribadi. Meski begitu, mayoritas responden (67%) merasa dihargai atau mendapatkan pengakuan melalui investasi, menunjukkan adanya aspek sosial yang tetap dirasakan. Selain itu, 67% responden menganggap investasi sebagai cara mewujudkan aktualisasi diri, mencerminkan nilai investasi sebagai sarana mencapai potensi pribadi dan prestasi bermakna.

Kemajuan Teknologi

Seluruh responden sepakat bahwa teknologi mempermudah proses investasi, menyoroti peran penting aplikasi digital, platform online, dan alat otomatisasi dalam meningkatkan aksesibilitas serta efisiensi. Meski demikian, mayoritas responden belum rutin memanfaatkan aplikasi investasi, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya kesadaran, kepercayaan, atau kenyamanan. Hanya separuh responden yang merasa nyaman menggunakan teknologi, sementara sisanya masih bergantung pada metode konvensional, menunjukkan perlunya edukasi dan peningkatan pemahaman tentang keuntungan serta keamanan aplikasi investasi.

Minat Investasi

Mayoritas responden menunjukkan minat untuk memperdalam pemahaman tentang investasi, mencerminkan peluang besar bagi edukasi melalui seminar, pelatihan, atau konten digital. Namun, perhatian perlu diarahkan pada 33% yang belum tertarik, dengan mengatasi hambatan seperti kurangnya informasi atau ketakutan terhadap risiko.

Sebanyak 17% responden telah berinvestasi, sementara 83% belum memiliki pengalaman, menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan partisipasi investasi di kalangan masyarakat. Tingkat kepercayaan diri terkait investasi terbagi rata, dengan 50% merasa yakin dan 50% tidak yakin, mengindikasikan perlunya pendekatan untuk meningkatkan keyakinan individu. Data ini menjadi sinyal positif bagi lembaga keuangan dan platform investasi untuk menyediakan aksesibilitas dan peluang yang lebih baik.

Gaya Hidup

Penelitian menunjukkan bahwa investasi memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari responden. Sebanyak 50% responden merasa aktivitas sehari-hari mereka hampir selalu dipengaruhi oleh kebutuhan investasi, sementara 17% hanya merasakannya sesekali, dan 33% lainnya tidak terpengaruh sama sekali. Selain itu, 67% responden menganggap investasi sebagai bagian dari gaya hidup mereka untuk mencapai tujuan tertentu, seperti membeli rumah atau pensiun dini, sedangkan 33% lainnya tidak menjadikannya prioritas. Secara keseluruhan, 83% responden menyadari pentingnya investasi untuk mencapai keamanan finansial dan menghadapi risiko ekonomi, meskipun 17% lainnya menganggapnya kurang esensial.

Kemudahan Penggunaan Aplikasi

Setengah responden merasa aplikasi investasi mudah ditemukan dan sesuai kebutuhan, mencerminkan kemajuan teknologi finansial yang inklusif dan user-friendly. Sebaliknya, setengah lainnya tidak menggunakan aplikasi, kemungkinan karena kurangnya informasi, minat, atau kebutuhan. Bagi pengguna aplikasi, pengalaman mereka umumnya positif berkat kemudahan penggunaan dan fitur yang membantu memahami investasi. Namun, potensi penetrasi di kalangan non-pengguna masih besar, sehingga edukasi dan promosi diperlukan untuk meningkatkan adopsi teknologi investasi.

Keputusan Investasi

Pandangan responden terkait pentingnya mengenali masalah keuangan sebelum investasi terbagi rata, mencerminkan perbedaan pemahaman dan kebutuhan keuangan individu. Mayoritas responden (50%) aktif mencari informasi tambahan sebelum berinvestasi, menunjukkan kesadaran akan pentingnya pemahaman, meskipun 16% tidak pernah melakukannya, menyoroti perlunya edukasi lebih lanjut. Pendekatan evaluasi investasi responden beragam, namun sebagian besar mulai menyadari pentingnya proses ini. Selain itu, seluruh responden memantau investasi mereka secara berkala setelah pembelian, menunjukkan kesadaran terhadap tindak lanjut kinerja investasi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa keputusan investasi Generasi Z dipengaruhi oleh beberapa faktor. Literasi keuangan yang baik membuat mereka lebih bijaksana dalam memilih investasi, sementara kemudahan akses digital dan platform yang user-friendly mempermudah mereka berinvestasi. Modal awal yang rendah juga menjadi pertimbangan, seiring dengan pengaruh psikologis dan sosial dari lingkungan sekitar. Generasi Z cenderung memilih investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka, seperti saham, reksa dana, emas, atau

crypto. Pengaruh teknologi dan pemahaman terhadap risiko juga mempengaruhi keputusan mereka. Memahami faktor-faktor ini dapat membantu merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung keputusan investasi Generasi Z.

Faktor yang paling dominan dalam keputusan investasi generasi Z berdasarkan penelitian menunjukkan secara keseluruhan, literasi keuangan tampaknya menjadi faktor yang paling dominan. Hal ini karena pemahaman terhadap investasi memberikan pengaruh signifikan pada kemampuan mereka untuk menilai risiko, memilih instrument yang sesuai dan memanfaatkan sumber daya digital. Kombinasi antara pengetahuan dan akses yang memadai memungkinkan generasi Z untuk merasa lebih percaya diri dalam memulai investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Isnaini Nuzula, dan Fiona Lysion, *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Investor Generasi Milenial Di Kota Batam Yang Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi"*, 1.1 (2021)
- Ainiyah, Nur, *"Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami"*, 5 (2022), 80–94
- Arismunandar, S, *"Teknik Wawancara Jurnalistik"*, *Academia*, 4 (2013), 1–9
- Arum, Lingga Sekar, *"Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi"*, 2.1 (2023), 59–72
- Budiman, Johny, *"Evaluasi Perilaku Keuangan Generasi Z Dalam Melakukan Investasi Reksa Dana Syariah"*, 2020, 37–41 <<https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2084>>
- Damayanti, Wulan Ariani, dan Risa Ratna Gumilang, *"Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Z"*, 14.3 (2023), 25–34
- Hastini, Lasti Yossi, Rahmi Fahmi, *"Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z Di Indonesia ?"*, 10 April (2020), 12–28 <<https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1>>
- Lara Gita, *"Analisis Keputusan Investasi Generasi Z"*, 2022.
- Lailatus Sa'adah, *"Analisis Kualitatif dan Kuantitatif"*, CV. Mitra Ilmu: Makassar, 2023.
- Lailatus Sa'adah, *"Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis"*, LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah: Jombang, 2021.
- Mutiara, Rina, *"Pengaruh Income Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Pada Generasi Z Di Kabupaten Bekasi)"*, 10.1 (2024), 64–69
- Naili Nuril Aufa Manik, Putri Indah Fadillah, Nurul Jannah, *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah"*, 1.4 (2021), 37–46

- Nugraheni, Titin, *"Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Digital Pada Investor Milenial Melalui Pendekatan Theory of Planned Behavior"*, 11.2 (2023), 13–20
<<https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1767>>
- Nurdinsyah, *"Pengaruh Pesan Kampanye Pemberitaan Investasi Di Instagram Melalui Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Gen Z"*, 2023
- Nurmalia, Gustika, *"Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam Gaya Hidup Berbasis Digital Dan Perilaku Konsumtif Pada Gen Z Di Bandar Lampung : Keputusan Pembelian Melalui Marketplace Shopee"*, 3.01 (2024), 22–32
- Palisungan, Widya, *"Pengaruh Resiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*, 2018.
- Putri, Ghita Rahayu, *"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Kemudahan, Risk Dan Return Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Aplikasi Bibit Skripsi"*, 2024
- Nyoman, *"Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei"*, 7 (2024), 71–80
- Ramdani, Dianti suci, *"Penelitian keabsahan data"*, 2017, 10–14
- Reksa, Dana Syariah, dan Cinta Rahmi, *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Gen Z Dalam"*, 2.7 (2024)
- Saputra, Budi Rustandi Kartawinata, dan Karina Moeliono, *"Analisis Faktor Investasi Pada Mahasiswa Generasi Z"*, 9.1 (2019)
- Saham, Investasi, *"Prosiding Capital Market Competition | Issn 2987-6621 294 Studi Strategi Generasi Z Dalam Memilih Keputusan Investasi Saham"*, 2023, 29–31
- Saputra, Randi, *"Analisis Faktor Investasi Pada Mahasiswa Generasi Z"*, 9.1 (2019)
- Sawitri, Dian Ratna, *"Perkembangan Karier Generasi Z: Tantangan Dan Strategi Dalam Mewujudkan SDM Indonesia Yang Unggul"*, 2022.
- Sujawerni W. V., *"Metodologi Penelitian"*, 2020
- Yuniningsih, *"Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi"*, 2020.